MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026

STRATEGI ADOPSI TRANSFORMASI DIGITAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM

Ninda Aulia[1], Gilang Ramadhan[2], Sya'bani Saputra[3], Angga Aditya[4], Zulaykha Nur Khalifah[5] Indah Fauziah Pariska[6], Fia Oktaviyani[7], Astuti Sari[8]
[1-8]Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
[1]ninndaaull01@gmail.com, [2]gilangramadhan301010@gmail.com, [3]syabanisaputra@gmail.com, [4]anggaad086@gmail.com, [5]matchaaalauvvjulyyy@gmail.com, [6]fauziahindah56777@gmail.com, [7]fiaoktaviyani446@gmail.com, [8]astutysari94@gmail.com

Abstract

Digital transformation has become a strategic necessity for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), yet a specific mapping of adoption strategies and their impact on financial performance remains limited. This study aims to analyze digital transformation adoption strategies and their impact on MSME financial performance. The method used is a systematic literature review of 30 reputable journal articles indexed in Sinta and Scopus published between 2020 and 2026. The synthesis identifies three main strategies: the adoption of digital platforms and e-commerce, which expands markets and increases sales; the adoption of payment fintech, which accelerates cash flow and reduces cash-transaction risk; and bookkeeping automation, which improves information accuracy and administrative cost efficiency. All three contribute to reduced operational costs, expanded market reach, and increased profitability. The novelty of this study lies in the finding that digital literacy and infrastructure support act as determining factors linking adoption strategies to financial performance, so that effective adoption needs to be carried out gradually and accompanied by capacity building among business actors. This study concludes that digital transformation has a positive effect on MSME financial performance and recommends further empirical research.

Keywords: *Digital Transformation, Financial Performance, MSMEs, Literature Review*

Article history
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026

Abstrak

Transformasi digital menjadi kebutuhan strategis bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), tetapi pemetaan strategi adopsi yang spesifik beserta dampaknya terhadap kinerja keuangan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi adopsi transformasi digital dan dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM. Metode yang digunakan adalah kajian literatur sistematis (systematic literature review) terhadap 30 artikel jurnal bereputasi terindeks Sinta dan Scopus yang terbit pada tahun 2020–2026. Hasil sintesis mengidentifikasi tiga strategi utama: adopsi platform digital dan e-commerce yang memperluas pasar dan meningkatkan penjualan, adopsi fintech pembayaran yang mempercepat arus kas dan mengurangi risiko transaksi tunai, serta otomatisasi pembukuan yang meningkatkan akurasi informasi dan efisiensi biaya administrasi. Ketiganya berkontribusi pada penurunan biaya operasional, perluasan jangkauan pasar, dan peningkatan profitabilitas. Kebaruan kajian ini terletak pada temuan bahwa literasi digital dan dukungan infrastruktur berperan sebagai faktor penentu yang menghubungkan strategi adopsi dengan kinerja keuangan, sehingga adopsi yang efektif perlu dilakukan secara bertahap dan disertai peningkatan kapasitas pelaku usaha. Kajian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM dan merekomendasikan riset empiris lanjutan.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Kinerja Keuangan, UMKM, Kajian Literatur

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital menuntut UMKM beradaptasi melalui adopsi teknologi. UMKM merupakan pilar perekonomian Indonesia karena menyerap sebagian besar tenaga kerja dan menyumbang porsi besar terhadap Produk Domestik Bruto (Rejeki et al., 2024). Seiring pergeseran perilaku konsumen ke kanal daring, UMKM perlu memanfaatkan platform digital, pembayaran nontunai, dan pengelolaan keuangan yang lebih tertata agar tetap berdaya saing. Namun, adopsi digital pada UMKM masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan lemahnya pengelolaan keuangan (Utomo & Setiyono, 2024).

Studi terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi dapat mendukung kinerja UMKM melalui perluasan akses pasar, percepatan transaksi, dan penurunan biaya (Utomo & Setiyono, 2024), serta peningkatan akses terhadap permodalan (Gunibala & Zakir, 2025). Meskipun demikian, sebagian besar studi hanya berfokus pada satu jenis teknologi atau satu konteks usaha, dan tinjauan atas studi fintech mencatat bahwa studi yang ditelaah kurang mengeksplorasi faktor kontekstual seperti infrastruktur digital dan kebijakan pemerintah (Gunibala & Zakir, 2025). Pemetaan komprehensif mengenai pengaruh strategi adopsi yang spesifik terhadap profitabilitas dan efisiensi biaya masih diperlukan, dan hal inilah yang menjadi celah penelitian (research gap) kajian ini.

Artikel ini bertujuan menyintesis literatur mutakhir (2020–2026) untuk menjawab dua pertanyaan: (1) strategi adopsi digital apa yang banyak diterapkan UMKM, dan (2) bagaimana dampaknya terhadap efisiensi biaya dan profitabilitas. Kajian ini berkontribusi dengan menyajikan sintesis terstruktur lintas literatur sebagai landasan bagi penelitian empiris lanjutan, acuan bagi pelaku UMKM dalam memilih strategi digital, dan masukan bagi pembuat kebijakan dalam merancang program pendampingan UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berikut merangkum penelitian terdahulu yang relevan mengenai hubungan antara adopsi teknologi keuangan digital dan kinerja UMKM pada rentang 2021–2026. Studi-studi tersebut dilakukan pada berbagai konteks UMKM di Indonesia, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Konteks dan Metode	Variabel Utama	Temuan
1	Fitriasari et al. (2021)	UMKM Kota Balikpapan pada masa pandemi Covid-19	Literasi keuangan, inovasi digital, kinerja UMKM	Pelaku UMKM menilai inovasi digital kurang berperan dalam peningkatan kinerja, antara lain karena literasi digital dan kesiapan teknologi yang terbatas
2	Aulia et al. (2022)	UMKM Kota Makassar; kuesioner, 32 responden	Literasi keuangan, kemudahan digital payment, kinerja UMKM	Literasi keuangan dan kemudahan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
3	Harini et al. (2023)	UKM di Indonesia; kuesioner	Keterampilan kewirausahaan, adopsi e-commerce, kinerja UKM	Keterampilan kewirausahaan dan adopsi e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UKM
4	Kristina et al. (2023)	UMKM di Indonesia; kuesioner, 157 pemilik UMKM	Penggunaan e-commerce, kepuasan pelanggan, kinerja keuangan	Penggunaan e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan; kepuasan pelanggan tidak berpengaruh
5	Rejeki et al. (2024)	UMKM Kota Pontianak dan Singkawang; kuesioner, 162 pelaku UMKM, purposive sampling, regresi linear sederhana	Keuangan digital, kinerja UMKM	Keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

6	Utomo & Setiyono (2024)	UMKM di Indonesia; kualitatif deskriptif-naratif, data sekunder	Teknologi digital, hambatan adopsi, kinerja UMKM	Hambatan utama adalah literasi digital dan infrastruktur yang terbatas serta pengelolaan keuangan yang lemah; perangkat digital memperluas akses pasar, mempercepat transaksi, dan menurunkan biaya
7	Gunibala & Zakir (2025)	UMKM di Indonesia; scoping review studi 2021–2024	Fintech, kinerja UMKM	Fintech berdampak positif pada kinerja keuangan, pendapatan, profitabilitas, dan penjualan; faktor kontekstual seperti infrastruktur dan kebijakan kurang dieksplorasi
8	Pitaloka & Afandy (2025)	UMKM pengguna fintech; kuesioner, 190 responden, PLS-SEM	Fintech, daya saing, kinerja keberlanjutan keuangan	Fintech berpengaruh signifikan terhadap daya saing dan kinerja keberlanjutan keuangan; daya saing menjadi mediator
9	Sugiwa et al. (2025)	UMKM Kabupaten Subang; kuesioner, 20 responden, purposive sampling, regresi linear berganda	Literasi keuangan, adopsi akuntansi digital, kinerja keuangan	Keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, baik secara individu maupun simultan
10	Wahidiyah et al. (2025)	UMKM kuliner Kabupaten Malang; kuesioner, 156 UMKM, proportional random sampling	Literasi keuangan, inklusi keuangan, digital payment, kinerja keuangan	Ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
11	Nuku et al. (2026)	UMKM Kota Gorontalo; kuesioner, simple random sampling, regresi linier sederhana	Literasi keuangan digital, kinerja UMKM	Berpengaruh positif dan signifikan; menjelaskan 64,3% variasi kinerja UMKM

Sebagian besar studi melaporkan pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan teknologi digital, seperti e-commerce, fintech, digital payment, dan akuntansi digital, terhadap kinerja UMKM (Aulia et al., 2022; Harini et al., 2023; Kristina et al., 2023; Nuku et al., 2026; Pitaloka & Afandy, 2025; Rejeki et al., 2024; Sugiwa et al., 2025; Wahidiyah et al., 2025). Namun, hasil yang kurang mendukung dilaporkan pada konteks dengan literasi digital dan kesiapan teknologi yang terbatas (Fitriasari et al., 2021), sehingga bukti yang ada belum sepenuhnya seragam. Studi-studi tersebut juga cenderung menguji satu atau dua jenis teknologi

secara terpisah dan sebagian menggunakan sampel yang relatif kecil, sehingga pemetaan lintas strategi adopsi dalam kajian ini tetap diperlukan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kajian literatur sistematis (systematic literature review) dengan tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan sintesis artikel. Pendekatan ini dipilih karena merangkum bukti dari banyak studi secara transparan dan dapat direplikasi.

Strategi Pencarian *(Search Strategy)*

Pencarian dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan direktori jurnal terindeks Scopus dengan kata kunci "digital transformation" AND "financial performance" AND "MSMEs". Padanan bahasa Indonesia, yaitu “transformasi digital”, “kinerja keuangan”, dan “UMKM”, digunakan untuk menjaring artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel dibatasi pada tahun 2020 sampai 2026 untuk menjamin kebaruan informasi (state-of-the-art). Kriteria selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun terbit	2020–2026	Sebelum 2020
Jenis publikasi	Artikel jurnal ilmiah terindeks Sinta atau Scopus	Prosiding, opini, laporan nonakademik, dan artikel tanpa proses telaah sejawat
Topik	Adopsi teknologi digital dan pengelolaan atau kinerja keuangan UMKM	Studi pada perusahaan besar atau topik di luar keuangan UMKM
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Bahasa lain
Ketersediaan	Teks lengkap dapat diakses	Hanya abstrak yang tersedia

Prosedur Seleksi

Pencarian awal mengidentifikasi 45 artikel setelah penghapusan duplikasi. Penyaringan judul dan abstrak mengeliminasi 8 artikel yang tidak relevan dengan topik adopsi teknologi dan keuangan UMKM, sehingga tersisa 37 artikel. Penelaahan teks lengkap mengeliminasi 7 artikel lainnya karena tidak memenuhi kriteria indeks atau tidak menyajikan indikator kinerja keuangan. Dengan demikian, 30 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis. Dari setiap artikel diekstraksi jenis teknologi yang diadopsi, konteks UMKM, indikator kinerja keuangan, dan temuan utama, yang kemudian disintesis secara tematik ke dalam dua sub-tema: bentuk strategi adopsi digital dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Strategi Adopsi Digital UMKM (2020–2026)

Hasil telaah menunjukkan tiga strategi adopsi digital yang dominan pada UMKM: adopsi platform digital dan e-commerce (Harini et al., 2023; Kristina et al., 2023), adopsi fintech pembayaran (Pitaloka & Afandy, 2025; Wahidiyah et al., 2025), dan otomatisasi pembukuan keuangan (Salsabila et al., 2024; Sugiwa et al., 2025).

a. Adopsi platform digital dan e-commerce. Strategi ini mencakup pemanfaatan marketplace, media sosial, dan situs web usaha. Platform digital memperluas akses pasar sehingga UMKM

tidak lagi bergantung pada pelanggan di sekitar lokasi usaha (Utomo & Setiyono, 2024). Penggunaan e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, antara lain melalui peningkatan penjualan, penurunan biaya, dan peningkatan laba (Kristina et al., 2023).
b. Adopsi fintech pembayaran. Dompet elektronik dan pembayaran berbasis kode QR mempercepat transaksi (Utomo & Setiyono, 2024). Penggunaan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Aulia et al., 2022; Wahidiyah et al., 2025), dan adopsi fintech meningkatkan daya saing serta kinerja keberlanjutan keuangan UMKM (Pitaloka & Afandy, 2025).
c. Otomatisasi pembukuan keuangan. Aplikasi pencatatan memfasilitasi pencatatan transaksi sehingga pelaku usaha dapat menelaah pendapatan dan biaya serta menentukan target laba (Salsabila et al., 2024). Adopsi akuntansi digital juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Sugiwa et al., 2025). Strategi ini meningkatkan kualitas keputusan keuangan karena informasi yang diperoleh lebih akurat dan tepat waktu.
Tabel 3 merangkum ketiga strategi tersebut beserta mekanisme manfaatnya.

Tabel 3. Ringkasan Bentuk Strategi Adopsi Digital UMKM

Strategi	Contoh penerapan	Mekanisme manfaat utama
Platform digital dan e-commerce	Marketplace, media sosial, situs web	Perluasan pasar dan peningkatan penjualan
Fintech pembayaran	Dompet elektronik, pembayaran QR	Percepatan arus kas dan pengurangan risiko tunai
Otomatisasi pembukuan	Aplikasi akuntansi dan pencatatan	Akurasi informasi dan efisiensi administrasi

Dampak Langsung terhadap Kinerja Keuangan *(Efisiensi dan Profitabilitas)*

Temuan empiris lintas literatur menunjukkan bahwa digitalisasi cenderung meningkatkan kinerja UMKM (Aulia et al., 2022; Rejeki et al., 2024; Wahidiyah et al., 2025). Peningkatan tersebut umumnya dijelaskan melalui penurunan biaya operasional dan peningkatan penjualan serta laba (Kristina et al., 2023; Utomo & Setiyono, 2024).

Efisiensi biaya. Otomatisasi pencatatan dan pembayaran berpotensi mengurangi waktu dan tenaga untuk pekerjaan administratif serta menekan kesalahan pencatatan. Penggunaan e-commerce dilaporkan menurunkan biaya sekaligus meningkatkan penjualan dan laba (Kristina et al., 2023), dan perangkat digital secara umum mempercepat transaksi serta menurunkan biaya (Utomo & Setiyono, 2024). **Pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas.** Perluasan pasar melalui kanal daring meningkatkan peluang volume penjualan (Kristina et al., 2023; Utomo & Setiyono, 2024). Tinjauan atas studi fintech juga melaporkan dampak positif pada pendapatan, profitabilitas, dan penjualan UMKM (Gunibala & Zakir, 2025). Data keuangan yang lebih rapi membantu pelaku usaha menelaah pendapatan dan biaya serta menentukan target laba (Salsabila et al., 2024). **Keberlanjutan usaha.** Adopsi fintech berpengaruh signifikan terhadap kinerja keberlanjutan keuangan UMKM, dengan daya saing sebagai mediator (Pitaloka & Afandy, 2025).

Meskipun dampak positif dilaporkan pada sebagian besar studi, besarnya manfaat bervariasi menurut sektor, skala usaha, jenis teknologi, dan indikator kinerja yang digunakan, dan hasil yang kurang mendukung juga ditemukan (Fitriasari et al., 2021). Variasi ini menunjukkan bahwa dampak digitalisasi tidak otomatis, tetapi bergantung pada cara teknologi diadopsi dan dimanfaatkan.

Diskusi dan Sintesis *(Novelty)*

Sintesis menunjukkan bahwa keberhasilan finansial UMKM sangat bergantung pada literasi digital dan dukungan infrastruktur yang memadai. Teknologi yang sama dapat menghasilkan hasil berbeda bergantung pada kesiapan pelaku usaha: literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada berbagai konteks (Aulia et al., 2022; Bidasari et al., 2023; Nuku et al., 2026; Sugiwa et al., 2025), sedangkan pada konteks dengan literasi digital dan kesiapan teknologi yang terbatas, inovasi digital dinilai kurang berperan dalam meningkatkan kinerja (Fitriasari et al., 2021). Literasi digital yang terbatas dan infrastruktur yang belum memadai juga diidentifikasi sebagai hambatan utama transformasi digital UMKM (Utomo & Setiyono, 2024), sementara tinjauan atas studi fintech mencatat masih kurangnya eksplorasi faktor kontekstual seperti infrastruktur digital dan kebijakan pemerintah (Gunibala & Zakir, 2025).

Kebaruan (novelty) kajian ini terletak pada pemosisian literasi digital dan infrastruktur sebagai faktor penentu yang menghubungkan strategi adopsi dengan kinerja keuangan, bukan sekadar faktor pendukung. Implikasinya, adopsi yang efektif sebaiknya bertahap: dimulai dari teknologi sederhana dan berbiaya rendah (pembayaran digital dan pencatatan berbasis aplikasi), disertai peningkatan kapasitas pelaku usaha, lalu dikembangkan ke integrasi yang lebih luas. Bagi pembuat kebijakan, temuan ini menegaskan perlunya pelatihan literasi digital dan pemerataan infrastruktur yang berjalan bersama insentif adopsi teknologi.

KESIMPULAN

Adopsi transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM melalui efisiensi biaya dan perluasan pasar. Tiga strategi dominan, yaitu platform digital dan e-commerce, fintech pembayaran, serta otomatisasi pembukuan, berkontribusi melalui mekanisme yang saling melengkapi, dengan besar manfaat yang dipengaruhi oleh literasi digital pelaku usaha dan dukungan infrastruktur.

Keterbatasan kajian ini adalah penggunaan pustaka sekunder sehingga temuan bergantung pada kualitas dan cakupan artikel yang tersedia. Riset empiris lanjutan disarankan, misalnya studi kuantitatif yang menguji hubungan jenis strategi adopsi dengan indikator kinerja keuangan secara langsung, serta studi komparatif lintas sektor dan skala usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. Jurnal DinamikA, 3(1), 23–50. https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50

Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. Owner, 7(2), 1635–1645. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404

Fitriasari, P., Himawan, B., Yanida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah literasi keuangan dan inovasi digital mampu meningkatkan kinerja UMKM saat menghadapi Covid-19? Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 11(2), 195–202. https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2833

Gunibala, & Zakir. (2025). Scoping review: Efektivitas penggunaan fintech terhadap kinerja UMKM Indonesia. Jurnal Bisnis Kompetitif, 4(1).

Harini, S., Pranitasari, D., Said, M., & Endri, E. (2023). Determinants of SME performance: Evidence from Indonesia. Problems and Perspectives in Management, 21(1). https://doi.org/10.21511/ppm.21(1).2023.40

Kristina, N., Gunawan, E. T., & Memarista, G. (2023). E-commerce implementation towards SME's achievement. Pinisi Business Administration Review, 5(2), 201–212.

Nuku, W., Amali, L. M., & Asnawi, M. A. (2026). Meningkatkan kinerja UMKM melalui adopsi model literasi keuangan digital di Kota Gorontalo. JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 8(3), 1486–1493. https://doi.org/10.37479/jimb.v8i3.36735

Pitaloka, D. A., & Afandy, C. (2025). From fintech to competitiveness: Financial sustainability performance of MSMEs in the digital era. Management Analysis Journal, 14(2), 177–187. https://doi.org/10.15294/maj.v14i2.27535

Rejeki, Y. S., Kristiawati, E., Febriati, & Mayasaftiri, R. (2024). Analisis pengaruh keuangan digital terhadap kinerja UMKM pada Kota Pontianak dan Singkawang. Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI), 4(2), 80–87.

Salsabila, M., Nasution, Y. S. J., & Hasibuan, N. A. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi, 9(1), 49–60.

Sugiwa, A., Perdana, C., Andriani, R. F., Hermawan, A., & Ramadhani, R. Z. (2025). Transformasi literasi akuntansi digital untuk pelaku UMKM berbasis SAK EMKM: Strategi peningkatan kapasitas keuangan di era digital. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 9(3), 2879–2897. https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6703

Utomo, B., & Setiyono, Y. Y. (2024). Leveraging digital technology in micro SMEs to enhance Indonesia's economic prosperity. Jurnal Lemhannas RI, 12(3), 391–402. https://doi.org/10.55960/jlri.v12i3.985

Wahidiyah, M., Asna, A., & Mustikowati, R. (2025). Analisis literasi keuangan, inklusi keuangan dan digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kabupaten Malang. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 9(3), 538–556. https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6209